

**RANTAI NILAI DAN KERUANGAN  
KOMODITAS JERUK SAMBAS**

**TESIS**

Oleh :

**ERWIN RINALDY**  
L4D 005 107



**PROGRAM PASCASARJANA  
MAGISTER TEKNIK PEMBANGUNAN WILAYAH DAN KOTA  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG  
2007**

## Abstrak

*Komoditas jeruk sambas diusahakan oleh petani/masyarakat (informal) dan perusahaan perkebunan (formal). komoditas jeruk sambas memiliki nilai yang strategis bagi pembangunan wilayah Kabupaten Sambas sebagai upaya pembangunan ekonomi lokal yang akan menimbulkan keterkaitan (linkages) dan dampak pengganda (multiplier effects) untuk memacu roda perekonomian wilayah yang berbasis pada kekuatan sendiri (endogenous) dan selanjutnya akan meningkatkan kemandirian wilayah dalam pembangunan. komoditas jeruk sambas selain memberikan manfaat nilai (benefits) bagi wilayah Kabupaten Sambas, juga menimbulkan kebocoran nilai (leakages) yang dinikmati oleh wilayah lain dalam rantai nilainya.*

*Manfaat nilai dari rantai nilai komoditas jeruk sambas yang diusahakan petani/masyarakat yang diterima wilayah Kabupaten Sambas hanya sekitar 30%, sedangkan sekitar 70% dari nilai komoditas jeruk sambas merupakan kebocoran nilai. Dalam usaha PT. Mitra Jeruk Lestari (PT. MJL), manfaat nilai bagi wilayah Kabupaten Sambas hanya sekitar 13% sedangkan 87% merupakan kebocoran nilai. Usaha komoditas jeruk sambas petani/masyarakat memiliki keterkaitan yang kuat dengan menyerap sekitar 50.000 tenaga kerja lokal dan menimbulkan beberapa dampak pengganda berupa usaha yang tumbuh terkait dengan komoditas jeruk sambas. Usaha PT. MJL memiliki keterkaitan yang kurang kuat, hanya melibatkan sekitar 1.000 orang tenaga kerja dan petani plasma mitra.*

**Kata kunci:** rantai nilai, daya saing, manfaat nilai, kebocoran nilai